

ABSTRAK

Onomatope merupakan salah satu bentuk alat komunikasi, onomatope juga adalah simbolisasi dari suatu bunyi yang bertujuan untuk memperjelas suatu keadaan dalam bentuk tulisan. metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam Bahasa Jepang onomatope dibagi menjadi 2 kelompok besar yakni *giongo*, dan *gitaigo*. Dari dua kelompok tersebut dapat dibagi lagi menjadi beberapa kelompok kecil yakni *giseigo*, *gijougo*, dan *giyougo*. Meskipun menarik untuk dipelajari onomatope ini kerap kali sulit dipahami makna serta fungsinya secara kontekstual. dalam komik banyak sekali jenis dan bentuk dari onomatope yang digunakan. Bentuk dari onomatope ini sendiri juga sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti bentuk tulisan pengarang dan bahasa yang digunakan. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menganalisis fungsi dan makna kontekstual yang ada pada komik *Ao no Hako* Volume 1-3 karya *Miura Kouji*, metode yang digunakan adalah padan referensial dengan mengartikan data yang didapat kedalam Bahasa Indonesia. Dalam proses yang dilakukan, penulis menemukan 36 buah data, hasil data tersebut merupakan hasil reduksi karena banyaknya data yang serupa. Dari ke-36 data tersebut, terdapat 15 buah data *giongo* dan 21 buah data *gitaigo*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari tahu bagai mana seorang pengarang komik menggunakan onomatope, dengan harapan mempermudah pembelajar Bahasa Jepang untuk memahami fungsi dan makna kontekstual dari onomatope.

Kata Kunci : Komik, makna, fungsi, onomatope.

ABSTRACT

Onomatopoeia is a form of expression used as a communication tool, symbolizing sounds to clarify a situation in writing. In Japanese, onomatopoeia is divided into two main groups: giongo and gitaigo, which can further be categorized into giseigo, gijougo, and giyougo. Despite its intriguing nature, onomatopoeia is often difficult to understand its contextual meaning and function. In comics, various forms of onomatopoeia are used, heavily influenced by aspects such as the author's writing style and language. This research aims to analyze the contextual meaning and function of onomatopoeia in the comic "Ao no Hako" volumes 1-3 by Miura Kouji, using referential matching method and translating the data into Indonesian. Through this process, 36 data points were found, comprising 15 instances of giongo and 21 instances of gitaigo. The study also seeks to explore how comic authors utilize onomatopoeia, aiming to facilitate Japanese language learners in understanding the contextual meaning and function of onomatopoeia.

Keyword : comic, meaning, function, onomatopoeia.